

ABSTRAK

HUBUNGAN VERTIKAL MASYARAKAT JEPANG DALAM FILM *SPIRITED AWAY* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES)

Rinancang Mutia Yogaswari

Spirited Away merupakan *anime eiga* yang diproduksi oleh *Studio Ghibli* dan disutradarai oleh Hayao Miyazaki. Film ini mengisahkan seorang anak bernama Chihiro yang tidak sengaja masuk ke dunia roh dan berjuang untuk keluar. Dalam perjalanannya Chihiro bertemu beberapa orang dan berinteraksi dengan mereka. Dalam hubungannya Chihiro menerapkan interaksi hubungan vertikal. Hubungan vertikal antar manusia atau *tate shakai no nin gen kankei* sangat kental dalam masyarakat Jepang. Hubungan ini berlaku dalam kehidupan kekeluargaan maupun hubungan di luar itu, seperti dalam hubungan sejawat dalam pekerjaan dan organisasi yang lain. Di dalam sebuah film pengungkapan makna dilakukan dengan cara implisit atau tidak langsung.

Menurut Roland Barthes makna dapat diungkapkan dengan mengupas tanda yang terdapat di dalam sebuah film ke dalam makna denotasi atau makna yang sebenarnya untuk kemudian mendapatkan makna yang lebih mendalam lagi yaitu makna konotasinya. Makna tingkat selanjutnya adalah mitos, yaitu makna denotasi dan konotasi yang terus berulang, kemudian mendarah daging, sehingga makna ini akan secara otomatis timbul pada perbuatan masyarakat yang menganutnya. Penelitian ini bertujuan mencari makna-makna tersebut untuk kemudian mengetahui mitos hubungan vertikal masyarakat Jepang yang disampaikan dalam film tersebut.

Analisis dilakukan dengan membagi film ke dalam beberapa bagian atau *scene*. Lalu dalam setiap *scene*, adegan-adegan di dalamnya dianalisis makna denotasi dan konotasinya, kemudian dikelompokkan dalam nilai-nilai hubungan masyarakat vertikal yang menggambarkan adegan-adegan tersebut. Setelah pengelompokkan dilakukan, maka akan tampak benang merah mitos yang ada di dalam film tersebut.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hubungan vertikal masyarakat yang ada di dalam film ini meliputi hubungan antara atasan dan bawahan, senior dan junior, juga tamu dan penyedia jasa. Berlakunya nilai-nilai dalam hubungan vertikal ini digambarkan secara implisit di dalam film, nilai-nilai tersebut di antaranya adalah batasan yang jelas di mana atasan sebagai pengambil keputusan utama, atasan memberikan jaminan bagi bawahan, bawahan yang berdedikasi untuk atasan, berlakunya segi tiga tanpa alas, cara kenaikan tingkat, ekualitas, dan perasaan solidaritas. Dari semuanya nilai yang paling banyak muncul di dalam film *Spirited Away* adalah nilai dedikasi bawahan terhadap atasan dan nilai atasan yang memberikan jaminan bagi bawahannya.

Kata kunci : *Spirited Away*, hubungan vertikal, semiotika

ABSTRACT

VERTICAL RELATION OF JAPANESE SOCIETY IN SPIRITED AWAY (SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLLAND BARTHES)

Rinancang Mutia Yogaswari

Spirited Away is an eiga anime produced by Studio Ghibli and directed by Hayao Miyazaki. The plot follows the story of a girl named Chihiro who accidentally enters the realm of spirits and later struggles to go back. During her journey of going back to the human world, Chihiro meets and interacts with several individuals. In her contact with those of other individuals, Chihiro implements the vertical relationship interaction. Vertical relationship between humans is known to be very tight among Japanese people.

The vertical relationship interaction applies to family relation as well as any relation outside of family, such as peer relationship in work and other organizations. Disclosure of a meaning in a movie is done implicitly or indirectly. According to Rolland Barthes, a meaning can be revealed by analyzing signs that exist in a movie into denotation or primary meaning in order to get a deeper meaning, namely connotation. This study aims to look for these meanings to later figure out about the concept of vertical relationship in Japanese society shown in Spirited Away.

The result of this study points out that vertical relationship which exists in this movie involves the relation between a superior and subordinate, a junior and senior, and also a host and guest. The validity of this vertical relationship is implicitly depicted throughout the movie, they are portrayed in an obvious border in which the superior is the ultimate decision-maker, the superior provides assurance to subordinates, subordinates who are dedicated to their superior, triangle without base, level up procedure, equality, and solidarity. Among all of these values shown in Spirited Away, the ones that occur most often is subordinates who are dedicated to their superior and superior provides assurance to his subordinates.

Kata kunci : Spirited Away, vertikal relationship, semiotic

要約

『千と千尋の神隠し』にある日本社会の上下関係 (ロラン・バルトの記号論による分析)

リナンチャン・ムティア・ヨガスワリ

『千と千尋の神隠し』というのは宮崎駿監督によるスタジオジブリ制作のアニメ映画である。「千尋」という少女が神々の世界へ迷い込んでしまい、人間の世界に戻るために奮闘する映画である。神々の世界にいる時、「千尋」は何人かの人物と出会い、対話や交流をする。「千尋」はそれらの他の人物との関係は上下関係である。日本の社会では、家族関係だけでなく、職場や組織などでも見ることができる上下関係である「タテ社会の人間関係」が重要な関係である。アニメ映画を含んだ「映画」では、ある意味が暗に、または間接的に伝えられる。本論文では、ロラン・バルトの記号論によってその『千と千尋の神隠し』中の意味を発見して、分析した。

ロラン・バルトによると、映画中の記号を分析して発見したデノテーション（明示的な意味）をさらに分析すると、コノテーション（より深く潜在的な意味）を発見でき、伝えたがっている意味も見つけることができるという。また、ロラン・バルトの記号論では、神話というコノテーションの繰り返しで自然に出てくる、または気づかずに出すより深い意味もある。

『千と千尋の神隠し』をいくつかのシーンに分け、デノテーションとコノテーションを発見した。さらに、どちらの上下関係にある点かを表すことによって、グループに分けた。たとえば、映画中で「ゆばばば」という人物が「千（千尋の神々世界の名）」を抱きしめるというシーンがあった。そのシーンのデノテーションは千に「お礼」だけとして抱きしめることであるに対して、コノテーションは「ご褒美」として抱きしめることのである。そのシーンは、「タテ社会の人間関係」にある「上司一部下」関係を表した上、「上の人が下の人を引き受ける」を表すと見られる。

こういう風に発見したデノテーションやコノテーションをさらに分析した結果、『千と千尋の神隠し』にある「タテ社会の人間関係」は、「上司一部下」、「先輩一後輩」、「顧客—サービス提供者」の形で現れることが明らかになった。「タテ社会の人間関係」にある点が映画の中で暗に描かれていることがわかった。その点は、「集団の意志決定が主に上の人に任されて限界がはっきり見える」、「上の人が下の人を引き受けて下の人が上の人に忠実にする」、「底辺のない三角関係」、「昇進方法」、「連帯感」のことである。それらの中から、映画で多く発見したのは、上の人が下の人を引き受けることと下の人が上の人に忠実にすることである。これらの点は日本社会の上下関係についての神話だといえ、これらの点をよく発見したことは、制作者がその神話を気づかずに信じており、映画中によく出してしまった証拠だと考えられる。

キーワード：『千と千尋の神隠し』、上下関係、記号学